

RINGKASAN

Proses Penerimaan dan Pelayuan Pucuk Pada Pengolahan Teh Hitam Sistem CTC di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebuh Teh Sirah Kencong,Blitar. Ulvi Kurniawan NIM B31161702, Tahun 2020, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir.Yana Suryana, MT (Koordinator PKL), Dr.Ir.Budi Hariono,M.Si (Pembimbing Utama)

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri untuk mempelajari hubungan antara teori dengan proses kerja yang ada di industri. Mempelajari proses pengolahan teh hitam CTC khususnya pada proses penerimaan pucuk dan tahap pelayuan

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 bulan mulai 4 Februari – 4 April 2019 di PTPN XII Kebuh Teh Sirah Kencong,Blitar. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah metode observasi, wawancara, penerapan kerja dengan mengikuti seluruh aktivitas yang ada di PTPN XII Kebuh Teh Sirah Kencong, dan metode studi pustaka.

Proses penerimaan pucuk dan pelayuan meliputi pengangkutan bahan baku, penimbangan, pemindahan ke *Withering Trough*, analisa pucuk, pengunggaran, pembalikan, *Monitoring* tingkat layu dan turun layu.

Proses penurunan kadar air mencapai 70 %. Proses pelayuan memanfaatkan hembusan udara yang dihasilkan oleh *fan Withering Trough*. Kipas menyerap udara segar dari lingkungan, kemudian dihembuskan ke ruang dibawah hamparan pucuk segar. Udara akan masuk ke atas melalui celah-celah jaring yang digunakan untuk menghamparkan pucuk sehingga pucuk menjadi layu.

Perlu adanya peningkatan *Monitoring* pada proses pelayuan. Ada beberapa hal yang harus difokuskan yaitu pengunggaran, pembalikan, suhu *trough*

<27° C, *Monitoring* tingkat layu setiap 2 jam sekali, memperhatikan K3, kebersihan lingkungan kerja, alat dan mesin yang digunakan.